

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN PENGGUNAAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan buku *pop up* yang layak dan efektif. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat kemampuan awal matematika siswa Kelas V SDN Neglasari pada materi volume kubus dan balok masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil pengukuran kemampuan awal yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa Kelas V SDN Neglasari. Hasil pengukuran kemampuan awal menunjukkan 10 siswa mendapatkan nilai di bawah 60 dan 11 siswa mendapatkan nilai dari 60 ke atas. Dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 15 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100.
2. Pengembangan buku *pop up* dengan menggunakan langkah-langkah model thiagarajan, yaitu (1) *define* (pendefinisian), pada tahap ini dilakukan studi pustaka dan penelitian lapangan yang diperlukan untuk mendapatkan analisis masalah dan analisis kebutuhan siswa. (2) *design* (perancangan), tahap ini dimulai dengan membuat rancangan buku *pop up* matematika materi volume kubus dan balok yang disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan siswa yang didapat pada tahap *define*. (3) *develop* (pengembangan), pada tahap ini peneliti melakukan uji

internal dengan meminta 2 dosen ahli praktisi (1 dosen ahli media dan 1 dosen ahli materi) untuk memvalidasi rancangan buku *pop up*. Hasil validasi pertama buku *pop up* matematika mendapat nilai rata-rata 3,26 dari ahli materi dan 3,5 dari ahli media. Sedangkan pada validasi kedua buku *pop up* mendapatkan nilai rata-rata 3,67 dari ahli materi dan 3,58 dari ahli media. Hasil validasi dari kedua ahli tersebut dijadikan bahan untuk perbaikan buku *pop up*. Pengujian internal dilakukan sebanyak 2 kali. Setelah itu, buku *pop up* matematika diujicobakan di kelas V. Hasil analisis data dari komponen-komponen efektivitas buku *pop up* yaitu mendapatkan respon positif dari guru dan juga siswa. Selain itu, guru dan siswa nyaman dan tidak mengalami kesulitan saat menggunakan buku *pop up* selama pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku *pop up* yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan.

## **B. Saran Penggunaan**

Berdasarkan hasil penelitian, buku *pop up* matematika maetri volume kubus dan balok yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan beberapa hal penting untuk diperhatikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Hasil pengembangan buku *pop up* merupakan salah satu variasi bahan ajar yang dapat digunakan dikelas. Akan tetapi perlu ada penyesuaian dengan kondisi dan karakteristik kelas masing-masing. Bahan ajar ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan karakter siswa di sekolah.

2. Pengembangan buku *pop up* matematika ini hendaknya dikembangkan untuk materi lainnya agar dapat membuat siswa lebih aktif dan lebih memahami konsep matematika. Selain itu, buku *pop up* juga bisa dikembangkan pada mata pelajaran lainnya agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.
3. Pembuatan buku *pop up* sedikit rumit dan membutuhkan ketelatenan dan kreatifitas dari guru. Selain itu biaya yang dikeluarkanpun tidak sedikit mulai dari Rp. 10.000 – Rp. 100.000 perbuku. Tergantung dari bahan yang digunakan dan materi yang dibutuhkan.